

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ini karena bahasa adalah alat komunikasi, komunikasi lisan dan tertulis adalah yang paling efektif, pada prinsipnya tujuan belajar bahasa indonesia bagi siswa adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa. Ada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Mendengarkan adalah ciri keterampilan bahasa yang perceptif. Dalam kehidupan keluarga, kami melakukan kegiatan mendengarkan setiap hari, baik juga dalam Lingkungan kerja, lingkungan belajar dan masyarakat secara keseluruhan, kehidupan sehari-hari sangat penting karena dapat memperoleh informasi meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Juga disekolah menyimak juga memiliki peranan penting, karena dengan menyimak siswa dapat menambah pengetahuan, menghormati dan menerima pendapat orang lain. Manusia dihadapkan dengan kesibukan menyimak pembicara orang lain dalam komunikasi sehari-hari. Melalui proses menyimak, manusia dapat menguasai percakapan fonem, kosakata, dan kalimat. Hubungan yang simultan dan terpadu terdapat pada keempat keterampilan tersebut. Maka setiap manusia harus terampil dalam menyimak. Kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan mendengarkan dan menyimak. Pemahaman terhadap fonem, kata, dan kalimat sangat membantu seseorang dalam berbicara, membaca, ataupun menulis. Dilihat dari proses pemerolehan bahasa, pada awalnya anak dapat berbicara karena kegiatan menyimak dari perkataan yang didengarkannya melalui lingkungan terdekatnya. Bercakap-cakap, seminar, diskusi dalam mengikuti pelajaran sekolah atau pun kuliah sebagai bentuk penyampaian suatu penjelasan pada dunia pendidikan dan pengajaran menuntut seseorang harus mahir dalam menyimak. Namun, seseorang yang mendengarkan belum tentu dapat menerima atau memahami informasi yang ada. Ini berarti bahwa keterampilan menyimak dapat menunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak sebagai dasar atau pertama kalinya dalam proses menerima pesan atau informasi.

Menurut Faris. (1993:154) menguraikan proses menyimak atas 3 tahapan. Pertama, menerima masukan pendengaran. Penyimak menerima pesan lisan. Mendengar pesan saja tidak menjamin berlangsung pemahaman. Kedua memperhatikan masukan auditori. Penyimak berkonsentrasi (secara fisik dan mental) pada apa yang disajikan penuntut. Ketiga, menafsirkan dan berinteraksi dengan masukan auditori. Penyimak tidak sekedar mengumpulkan dan menyimpan pesan, tetapi juga mengklarifikasi, membandingkan, dan menghubungkan pesan dengan pengetahuan awal. Penyimak juga menggunakan strategi prediksi -konfirmasi secara tepat. Dalam praktik pengajaran di sekolah, tentu tidak terlepas dari kegiatan menyimak, karena kegiatan menyimak sudah menjadi suatu bagian dalam dunia pengajaran, terlebih lagi bagi pengajaran bahasa. Misalnya, mendengar percakapan orang lain, mendengar suara kendaraan, mendengar suara benda terjatuh, Dan lain-lain. keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan, lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Kegiatan menyimak ini dilakukan oleh seorang dengan bunyi bahasa sebagai sasarnya yang diawali dengan mendengarkan dan selanjutnya memahami bahan simakkan. Namun kenyataannya, keterampilan menyimak siswa masih rendah. Meningkatkan kemampuan menyimak novel dengan menggunakan audiovisual pada siswa VII SMP Swasta Cendramata Medan pada Tahun 2020/2021 penelitian ini di lakukan dikelas VII dengan jumlah siswa 20 orang. Peneliti memilih SMP Swasta Cendramata Medan karena kurangnya pembelajaran yang diberikan oleh guru selain itu penggunaan media audiovisual masih jarang diterapkan.

HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA PENELITI DENGAN GURU SEKOLAH SMP SWASTA CENDRAMATA MEDAN

Nama: Hery Siswanto.

Jabatan: Kepala Sekolah SMP SWT CENDRAMATA MEDAN Hari/Tanggal:

Senin, 12 APRIL 2021

Pukul: 09.00 WI

Tempat: SMP SWT CENDRAMATA MEDAN

- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak jika adanya keterampilan menyimak novel pembelajaran melalui audiovisual di kelas?
- Hery : Pembelajaran selama ini berlangsung dengan metode konvensional, jadi siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran apabila dengan menggunakan audiovisual.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak selama ini?

- Hery : Hasil belajar secara keseluruhan di atas rata-rata namun masih banyak yang belum mencapai KKM
- Peneliti : Apakah Bapak mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak?
- Hery : Iya, Karena ketika dalam menyampaikan novel dalam proses pembelajaran, siswa sering kali tidak memperhatikan, menyimak dan ribut sendiri
- Peneliti : Bagaimana kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak novel selama ini?
- Hery : Siswa masih cenderung diam saat diminta bertanya atau di beri pertanyaan oleh guru.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik jika peserta didik mampu menggunakan semua alat inderanya. Dalam pembelajaran menyimak, media mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Pemutaran audiovisual dalam pembelajaran menyimak novel diharapkan meningkatkan rasa ingin tau dan minat siswa serta memotivasi belajar. Berdasarkan kenyataan di lapangan dapat dilihat bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah belum meratanya alat bantu atau alat pemutar audiovisual pengajaran sebagai penunjang keterampilan menyimak, khususnya pembelajaran menyimak novel bagi siswa. Guru dalam pembelajaran menyimak selalu monoton dan membosankan, sehingga siswa jemu dan bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas. penelitian ini menggunakan pemutaran audiovisual novel. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, diharapkan siswa mampu menemukan pokok-pokok novel dan menuliskan kembali pokok-pokok novel yang telah disimak. Untuk itu guru harus memilih, mengamati dan mempraktikkan bahan ajaran dan media sesuai dengan situasi. Media ini dipilih karena dengan adanya unsur suara dan gambar akan menambah ketertarikan dan minat siswa dalam menyimak secara efektif dan interaktif. Permasalahan itu dapat diatasi dengan cara menggunakan pemutaran audiovisual yang menarik antusiasme dan keinginan siswa pada kegiatan menyimak novel pembelajaran. Masalah diatas perlu dikaji dan dibahas secara mendalam melalui suatu penelitian tindakan kelas. peneliti memilih judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Pemutaran Audiovisual Pembelajaran” dengan alasan siswa mengalami kesulitan dalam

proses pembelajaran menyimak novel disebabkan oleh kurangnya minat dan keseriusan siswa, kurang menyadari pentingnya menyimak novel, sulit memahami isi suatu novel atau peristiwa penting yang perlu disimak, dan minimnya pemutaran audiovisual yang digunakan. Pemutaran audiovisual dalam pembelajaran menyimak novel dapat dijadikan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai dan siswa mengubah perilaku arah positif dalam belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

- Berdasarkan kenyataan dilapangan dapat dilihat bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah belum meratanya alat bantu atau pemutaran audiovisual pengajaran sebagai penunjang keterampilan menyimak, khususnya pembelajaran menyimak novel bagi siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan batasan masalah sebagai berikut: Pembelajaran menyimak yang ingin diterapkan disini adalah pembelajaran menyimak dengan menggunakan audiovisual yang akan dibagikan kepada siswa yang membuat mereka tidak harus bosan dengan tulisan dan disini juga siswa akan semakin terlatih

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran menyimak novel dengan menggunakan pemutaran audiovisual pada siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak novel pembelajaran melalui pemutaran audiovisual pada siswa

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Pemutaran Audiovisual Novel Pembelajaran” mempunyai dua manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pemutaran audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak novel. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

i. Bagi Siswa :

- a. Siswa dapat mengasah keterampilan menyimak yang dimilikinya, khususnya dalam menyimak novel dengan menggunakan pemutaran audiovisual ini.
- b. Menambah perbendaharaan kata yang bermutu dan puitis
- c. Menyimak juga dapat memacu pikiran kita untuk berfikir cepat, dan juga dapat

memperlancar komunikasi dan kata kata yang di gunakan lebih bervariasi

ii. Bagi Guru:

- d. Dapat menjadi salah satu alternatif pemutaran audiovisual pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan pemutaran audiovisual novel meningkatkan keterampilan menyimak.
- e. Guru juga lebih mudah memaparkan materi yang ingin dia sampaikan terutama dalam menyimak novel karena masih banyak siswa yang malas membaca dan alternatif yang di gunakan adalah menggunakan pembelajaran audiovisual.

iii. Bagi Sekolah :

sekolah mendapatkan masukan untuk memperbaiki metode pengajaran dan menyediakan sarana prasarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak novel dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan keaktifan siswa dan memberi masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik bagisiswa.

1.7 Manfaat Teoritis

Pemanfaatan pemutaran audiovisual mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan pemutaran audiovisual, pembelajaran menjadi lebih menarik khususnya pada pembelajaran menyimak novel.